

ABSTRAK

Setelah Perang Dunia ke-II, Jepang berupaya dalam merubah citranya dari negara yang agresif, menjadi negara yang mempromosikan perdamaian. Keikutsertaan *Self-Defense Forces* (SDF) Jepang pada operasi perdamaian di Sudan Selatan ini merupakan salah satu operasi perdamaian terbesar yang pernah dilakukan oleh SDF Jepang. Operasi perdamaian tersebut merupakan titik balik dari Jepang untuk meyakinkan dunia internasional bahwa Jepang mampu dalam ikut serta menjaga perdamaian dunia. Skripsi ini akan membahas bagaimana SDF dalam ikut serta dalam Operasi Perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa di Sudan Selatan

Kata Kunci: Program Bantuan, SDF, Sudan Selatan.

ABSTRACT

The aftermath of World War II forced Japan to change its image from an aggressive country into a country that promoted peace. Japan's Self-Defense Forces (SDF) participation in the peace operation in South Sudan is one of the largest peace operations ever carried out by the Japanese SDF. The peace operation was a turning point from Japan to convince the international community that Japan was able to participate in maintaining world peace. This thesis will discuss how the SDF participated in the United Nations Peace Operations in South Sudan.

Keywords: Assistance Program, SDF, South Sudan.